



**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
DAN FUN GAMES BAGI ANAK BERBASIS MEDIA ICT BAGI GURU TKIT AL
KAUTSAR MEJOBLO KUDUS**

Atik Rokhayani¹, Achmad Hilal Madjdi², Edris Zamroni^{3*}
^{1,2,3}Universitas Muria Kudus
edris.zamroni@umk.ac.id*

Article History:

Received: 14-10-2023

Revised: 19-10-2023

Accepted: 20-10-2023

Keywords: Pembelajaran
Bahasa Inggris, Fun
Games, Media ICT

Abstract: Program pengabdian ini merupakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang bermitra dengan Guru TKIT Al Kautsar Mejoblo Kudus. Tim bersama dengan mitra menyepakati setidaknya terdapat empat bidang garapan yaitu 1) Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris, 2) Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris, dan 3) Strategi Fun Games. Pada aspek kompetensi tim fokuskan pada dua bidang, yaitu kompetensi pembelajaran dan strategi pembelajaran. Namun dari keseluruhan aspek permasalahan yang ada lebih fokus pada peningkatan SDM atau kompetensi para guru TKIT Al Kautsar Mejoblo Kudus. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, tim bersama mitra mengadakan pelatihan dan pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris dan Fun Games berbasis media ICT yang ditujukan kepada guru TKIT Al Kautsar Mejoblo Kudus. Adapun pelaksanaannya menggunakan metode pelatihan dan pendampingan dengan tahapan 1) sosialisasi, 2) pembekalan dan pendampingan, 3) implementasi model pembelajaran Pembelajaran Bahasa Inggris dan Fun Games Bagi Anak Berbasis Media ICT, 4) pendataan hasil kegiatan, dan 5) monitoring dan evaluasi. Dalam pembekalan kompetensi mengajar, tim pelaksana menggunakan IPTEK berupa Pembelajaran berbasis Media ICT. Sedangkan Guru TKIT Al Kautsar dalam pelaksanaan program ini adalah sebagai mitra tim pelaksana yang membantu menyiapkan peserta, tempat dan sarana prasarana sekaligus menjadi peserta pelatihan dan pendampingan. Hasil pelatihan menunjukkan guru TK IT Al Kautsar sangat antusias mengikuti kegiatan dan menyatakan kesiapan untuk melaksanakan dan mengimplementasikan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Selanjutnya akan dilaksanakan monitoring kegiatan implementasi pada pembelajaran pada akhir bulan Oktober 2023.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Guru TKIT Al Kautsar merupakan kelompok guru yang tergabung dalam rangka untuk selalu meningkatkan kompetensi dan menyelesaikan masalah pembelajaran bagi anak-anak TK. Dari data tersebut diketahui bahwa Guru TKIT Al Kautsar bergerak dibidang pendidikan (non-profit) yang fokus pada pendidikan anak. Mitra merupakan kelompok aktif yang beranggotakan 6 orang guru. Pada dasarnya, mitra telah melaksanakan berbagai cara untuk meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran bagi

anak TK maupun PAUD, namun pada kenyataannya mereka masih mengalami berbagai masalah dalam pembelajaran.

Dari beberapa permasalahan tersebut, tentunya mitra akan kesulitan untuk dapat menyelesaikannya secara mandiri sehingga perlu adanya bantuan dan kolaborasi dalam penyelesaiannya, khususnya dalam pembelajaran. Hasil wawancara yang didukung dengan data sekunder tersebut menjadi *leading project* dari rencana kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini. Tim Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) akan melakukan pendampingan terhadap mitra untuk 1) mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Inggris dan Fun Games Bagi Anak Berbasis Media ICT 2) meningkatkan kompetensi mengajar melalui media dan strategi yang tepat. Hal ini menjadi bentuk realisasi IKU MBKM ke 2, 3 dan 5 dimana mahasiswa dan dosen melaksanakan kegiatan dalam bentuk pengabdian masyarakat secara kolaboratif dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahannya. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dan dosen bersama masyarakat (Mitra) mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi mitra dan meramu solusi untuk masalah yang dihadapi oleh mitra.

Berbagai kegiatan dan program telah dilaksanakan untuk mengembangkan pendidikan, namun masih terdapat beberapa masalah urgen yang sangat perlu untuk diselesaikan. Hal ini tertuang dalam hasil wawancara dengan salah seorang guru TKIT Al Kautsar yang telah disampaikan sebelumnya. Dari penjabaran data sekunder dan hasil wawancara sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi mengajar guru TKIT Al Kautsar perlu ditingkatkan dengan memberikan pendampingan dan pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris dan Fun Games Bagi Anak Berbasis Media ICT. Pada data tersebut diketahui bahwa salah satu masalah yang bersifat urgen dan perlu segera diselesaikan adalah kompetensi pengajaran Bahasa Inggris, khususnya para Guru. Sebagaimana disebutkan bahwa mayoritas guru TKIT Al Kautsar masih menggunakan cara konvensional dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan, sebagaimana acuan IKU MBKM ke 2, 3 dan 5, tim pengabdian (Dosen dan mahasiswa) bersama mitra merumuskan permasalahan yang hendak diselesaikan.

Dari tabel tersebut diketahui bahwa program pengabdian ini setidaknya memiliki tiga bidang garapan yaitu Manajemen pembelajaran, Model pembelajaran, Sumber daya manusia dan Kompetensi pendukung. Pada aspek kompetensi dan pendukung tim fokuskan pada kemampuan penggunaan media ICT. Namun dari keseluruhan aspek permasalahan yang ada lebih fokus pada peningkatan SDM atau kompetensi para Guru TKIT Al Kautsar. Sedangkan pada aspek media dan pengadaan sarana prasarana merupakan aspek pendukung baik dalam kegiatan rutinitas Guru TKIT Al Kautsar maupun dalam peningkatan kompetensi para Guru-nya. Permasalahan tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh tim pengusul yang berjudul “Implementasi *Information Communication Technology (ICT) Berbasis Human-to-Human Interaction* dalam Pembelajaran Grammar” (Rokhayani, dkk, 2021) dan “*Integrating Technology in Online Learning Based on Computer-Mediated Communication Artificial Intelligence to Improve Students' Achievement*” (Rokhayani, dkk, 2022). Dengan dasar penelitian tersebut, masalah yang dihadapi oleh mitra akan dapat diselesaikan dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian ini direncanakan akan dilaksanakan di TKIT Al Kautsar Mejubo Kudus secara berkala dengan dibarengi pendampingan dan monitoring.

Sehingga diharapkan kegiatan pembekalan dan pendampingan yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai yang direncanakan. **Adapun metode yang digunakan yaitu Pelatihan dan pendampingan.**

Dari pemaparan sebelumnya diketahui bahwa para Guru TKIT Al Kautsar Mejubo Kudus mayoritas masih kesulitan dalam mengajar, khususnya berkaitan dengan lamanya waktu yang dibutuhkan. Demikian, perlu adanya pelatihan dan pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris dan Fun Games Bagi Anak Berbasis Media ICT. Penggunaan teknologi sangat berperan penting dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris (Kumar, T., 2023). Guru harus mempunyai persepsi positif terhadap penggunaan TIK dalam pengajaran dan pembelajaran karena hal ini dapat memfasilitasi proses pengintegrasian TIK di sekolah (Marwa, M., & Andriani, R., 2023). Penelitian sebelumnya juga menyebutkan bahasa hasil belajar bahasa Inggris siswa meningkat setelah mendapatkan model pembelajaran berbasis literasi dengan bantuan TIK (Suganda, dkk, 2023). Tujuan penggunaan aplikasi pembelajaran adalah untuk memudahkan belajar bahasa Inggris dengan materi yang mudah dipahami (Safitri, dkk, 2023). Dari permasalahan tersebut, tim pengusul PKM menawarkan solusi yang akan dilaksanakan melalui metode dan tahapan berikut:

1. Metode Sosialisasi

Sebelum melaksanakan kegiatan pembekalan dan pendampingan kepada para Guru, sosialisasi merupakan sarana yang tepat untuk menyatukan visi dan misi dalam menyukseskan program-program pengabdian ini, khususnya dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan nantinya. Sosialisasi dilaksanakan dengan melibatkan guru dan pengurus yayasan TKIT Al Kautsar sehingga program ini akan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana dan kebutuhan.

2. Metode Pelatihan dan Pendampingan

Metode pelatihan dan pendampingan ini ditujukan kepada para *Guru* TKIT Al Kautsar Mejubo Kudus Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan melalui *workshop* yang meliputi: model pembelajaran yang menarik bagi anak, Fun Games yang interaktif bagi anak, penggunaan media ICT untuk mengajar lebih bervariasi dan implementasi di lapangan. Implementasi kompetensi berbahasa Inggris juga akan dilakukan langsung di lapangan dengan sasaran anak TKIT Al Kautsar dengan di dampingi oleh tim pelaksana.

3. Implementasi Kompetensi mengajar dengan *Media ICT*

Bahasa adalah sebuah alat komunikasi sehingga merupakan sebuah kompetensi yang tidak hanya perlu dipahami namun harus digunakan. Setelah kegiatan pelatihan kompetensi implementasi model pembelajaran pembelajaran Bahasa Inggris dan Fun Games Bagi Anak Berbasis Media ICT, kegiatan dilanjutkan dengan mempraktekkan apa yang telah peserta pelajari.

4. Pendataan hasil Kegiatan

Pendataan hasil kegiatan dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan manfaat dari kegiatan terhadap parameter keberlanjutan dari sisi keberlangsungan implementasi pembelajaran pembelajaran Bahasa Inggris dan Fun Games bagi anak berbasis media ICT dan kebermanfaatannya, khususnya terhadap para Guru TKIT Al Kautsar Mejobo Kudus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) telah membawa dampak positif dalam pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-Kanak (TK IT AL

KAUTSAR MEJOBLO KUDUS). Dengan adanya ICT, anak-anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Berikut adalah beberapa hasil penggunaan ICT dalam pembelajaran bahasa Inggris di TK IT AL KAUTSAR MEJOBLO KUDUS. Pertama, penggunaan perangkat lunak pendidikan yang interaktif membantu anak-anak dalam memahami konsep bahasa Inggris dengan lebih baik. Misalnya, aplikasi belajar bahasa Inggris yang menampilkan gambar dan suara membantu anak-anak mengasosiasikan kata dengan objek yang relevan. Dengan cara ini, anak-anak dapat belajar kosakata dan pengucapan bahasa Inggris secara lebih efektif.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dalam pembelajaran telah menjadi fokus utama bagi para guru di era digital ini. Dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat, guru dituntut untuk dapat mengintegrasikan penggunaan ICT dalam proses pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengajar. Salah satu manfaat utama dari pemanfaatan ICT dalam pembelajaran adalah peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan ICT, guru dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Misalnya, dengan menggunakan multimedia seperti video, audio, dan animasi, guru dapat membuat pembelajaran menjadi lebih visual dan mengundang minat siswa untuk aktif berpartisipasi. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi dengan lebih baik.

Selain itu, penggunaan ICT juga dapat memperluas aksesibilitas pembelajaran. Dengan adanya internet, siswa dapat mengakses sumber belajar dari mana saja dan kapan saja. Mereka dapat mencari informasi tambahan, menyelesaikan tugas, atau bahkan berkomunikasi dengan guru dan teman sekelas melalui platform pembelajaran online. Ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan berkomunikasi. ICT juga dapat membantu guru dalam mengelola dan melacak perkembangan belajar siswa. Dengan menggunakan aplikasi atau perangkat lunak manajemen pembelajaran, guru dapat dengan mudah mengelola jadwal, tugas, dan penilaian siswa. Selain itu, data mengenai kemajuan belajar siswa juga dapat tercatat secara otomatis, sehingga guru dapat melakukan analisis dan memberikan umpan balik yang lebih akurat kepada siswa.

Meskipun demikian, pemanfaatan ICT dalam pembelajaran juga memiliki tantangan tersendiri. Salah satunya adalah kurangnya akses dan keterbatasan infrastruktur ICT di beberapa daerah, terutama di pedesaan. Selain itu, tidak semua guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan pelatihan yang kontinu bagi para guru agar mereka dapat memanfaatkan ICT secara efektif dalam pembelajaran. Dalam kesimpulannya, pemanfaatan ICT dalam pembelajaran merupakan hal yang penting dan tidak dapat diabaikan oleh para guru. Dengan memanfaatkan teknologi ini, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan efisien. Namun, tantangan yang ada perlu diatasi dengan dukungan dan pelatihan yang memadai. Dengan demikian, guru dapat menjadi peran yang lebih efektif dalam memanfaatkan ICT dalam pembelajaran guna menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan di masa depan. Pelaksanaan dan antusiasme guru dalam menggunakan ICT dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Aktifitas Pelatihan

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa guru sangat antusias mengikuti pelatihan. Selain itu, penggunaan multimedia seperti video dan audio dalam pembelajaran bahasa Inggris juga meningkatkan TK IT Al Kautsar Mejobo Kudus daya tarik dan minat anak-anak. Melalui video pembelajaran, anak-anak dapat melihat dan mendengar percakapan bahasa Inggris yang nyata, sehingga mereka dapat belajar bagaimana menggunakan bahasa tersebut dalam konteks sehari-hari. Selain itu, audio yang disertakan dalam materi pembelajaran juga membantu anak-anak dalam meningkatkan TK IT Al Kautsar Mejobo Kudus kemampuan mendengar dan memahami bahasa Inggris. Penggunaan ICT juga memungkinkan adanya komunikasi dan kolaborasi antara anak-anak dalam pembelajaran bahasa Inggris. Melalui aplikasi atau platform pembelajaran *online*, anak-anak dapat berinteraksi dengan teman sekelas atau bahkan dengan anak-anak dari negara lain yang sedang belajar bahasa Inggris. Dengan cara ini, anak-anak dapat berlatih berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris dengan lebih aktif dan nyata. Selain itu, penggunaan ICT juga memberikan akses mudah terhadap sumber belajar bahasa Inggris yang beragam. Anak-anak dapat mengakses *website*, aplikasi, atau sumber belajar *online* lainnya untuk mendapatkan IT Al Kautsar Mejobo Kudus informasi tambahan dan melatih keterampilan bahasa Inggris mereka. Dengan banyaknya pilihan sumber belajar yang tersedia, anak-anak dapat memilih materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Dengan demikian, penggunaan ICT dalam pembelajaran bahasa Inggris di TK IT AL KAUTSAR MEJOBLO KUDUS membawa berbagai manfaat. Anak-anak dapat belajar bahasa Inggris dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, meningkatkan TK IT Al Kautsar Mejobo Kudus pemahaman mereka tentang kosakata dan pengucapan bahasa Inggris. Selain itu, mereka juga dapat berlatih berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman sekelas atau dari negara lain. Dengan akses mudah terhadap sumber belajar, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan bahasa Inggris mereka dengan lebih baik. Oleh karena itu, penggunaan ICT dalam pembelajaran bahasa Inggris di TK IT AL KAUTSAR MEJOBLO KUDUS sangat direkomendasikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pemanfaatan ICT dalam pembelajaran bahasa Inggris memiliki manfaat yang signifikan. Pelatihan ini telah membuka jalan bagi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya telah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran bahasa Inggris. Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran bahasa Inggris telah membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa

dalam belajar. Melalui penggunaan aplikasi dan perangkat lunak yang interaktif, siswa dapat terlibat dalam pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Mereka dapat belajar dengan cara yang lebih visual dan interaktif, yang membantu meningkatkan pemahaman dan retensi materi. Selain itu, pelatihan ini juga telah meningkatkan aksesibilitas kepada sumber daya pembelajaran. Dengan adanya internet dan teknologi digital, siswa dapat mengakses berbagai sumber daya belajar seperti *e-book*, video pembelajaran, dan situs web pendidikan. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mendapatkan informasi yang lebih luas, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Selain manfaat tersebut, pelatihan pemanfaatan ICT juga telah membantu meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antara siswa dan guru. Melalui penggunaan platform pembelajaran *online*, siswa dapat berinteraksi dengan guru dan sesama siswa, berbagi pemikiran, dan memberikan umpan balik. Ini membantu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Namun, meskipun pelatihan ini telah membawa manfaat yang signifikan, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap teknologi. Tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat dan koneksi internet yang memadai. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang setara terhadap teknologi pembelajaran. Secara keseluruhan, pelatihan pemanfaatan ICT dalam pembelajaran bahasa Inggris telah membawa manfaat yang signifikan. Dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih menarik, efektif, dan efisien. Namun, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi tantangan aksesibilitas teknologi agar semua siswa dapat mengambil manfaat penuh dari pemanfaatan ICT dalam pembelajaran bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Muria Kudus yang telah memberikan dukungan dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan skema IPTEKS Bagi Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kumar, T. (2023). Incorporating Technology as a Tool Into English Language Teaching and Learning. In *Handbook of Research on Learning in Language Classrooms Through ICT-Based Digital Technology* (pp. 54-67). IGI Global. <http://dx.doi.org/10.4018/978-1-6684-6682-7.ch005>
- [2] Marwa, M., & Andriani, R. (2023). Persepsi Guru Bahasa Inggris terhadap Pemanfaatan Dan Tantangan Penggunaan Tik di SMA Sederajat di Pekanbaru. In *SeNaSPU: Seminar Nasional Sekolah Pascasarjana* (Vol. 1, No. 1, pp. 53-65).
- [3] Rokhayani, A., Rukmini, D., Hartono, R., & Linggar, D. A. (2021). Implementasi Information Communication Technology (ICT) Berbasis Human-to-Human Interaction dalam Pembelajaran Grammar. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 4, No. 1, pp. 151-156).
- [4] Rokhayani, A., Rukmini, D., Hartono, R., & Mujiyanto, J. (2022). Integrating Technology in Online Learning Based on Computer-Mediated Communication Artificial Intelligence to Improve Students' Achievement. *Journal of Higher Education Theory & Practice*, 22(15). <https://doi.org/10.33423/jhetp.v22i15.5575>

- [5] Safitri, A. D., Sulami, A., Safitri, J., & Hartanti, D. (2023). Perancangan aplikasi belajar bahasa inggris berbasis website. *TEKNOSAINS: Jurnal Sains, Teknologi dan Informatika*, 10(1), 20-29. <https://doi.org/10.37373/tekno.v10i1.253>
- [6] Suganda, P. I., Santosa, M. H., & Suprianti, G. A. P. (2023). Literacy-Based Instruction with ICT on English Learning in Junior High School. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran (JINOTEP): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 10(1), 12-23. <http://dx.doi.org/10.17977/um031v10i12023p012>